

PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI, LITERASI KEUANGAN DAN PERSONALITY TRAITS TERHADAP PERILAKU KEUANGAN

Zumrotul Amalia
Zmrtlamalia25@gmail.com
David Effendi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out the effect of femography, financial literacy and personality traits on family behaviour in the era of Pandemic Covid 19; a case study of citizen. Nowadays, financial management is a primary thing and needs a proper strategy. Moreover, whitout demography, financial literacy, personality traits, the familly financial behaviour wont run well. The research was causal comparative with an infinite formula. Formula was used in order to collect the sdample whose population was unknown, futhermore, the population was Surabaya Citizen which has a familly and income of more or less 3 millions rupiahs. Additionary, the data were primary. In addition, the data analysist technique used multiple linear regression with SPSS 21. the result result concluded that demography behaviour had an insignificant effect on financial behaviour with its significant of $0,612 > 0,05$. on the other hand, financial literacy had a positive and significant with a financial behaviour wits its a had a significant of $0,000 < 0,05$ and personality traits had a positive and significant with familly behaviour wits its a significant of $0,002 < 0,05$.

Keywords: demography, financial behavior

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Faktor Demografi, Literasi Keuangan dan Personality Traits terhadap Perilaku Keuangan Keluarga pada Era Pandemi Covid 19 dengan studi kasus Warga Kota. Pengolahan keuangan saat ini merupakan hal yang sangat penting dan membutuhkan strategi yang baik dalam mengatur keuangan. Perilaku keuangan keluarga tidak akan berjalan ketika tidak dipengaruhi faktor demografi, literasi keuangan dan personality traits. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kausal komparatif dengan menggunakan rumus Infinite untuk menentukan sampel penelitian dikarenakan penggunaan populasi yang belum diketahui dikarenakan menggunakan populasi warga Kota Surabaya yang sudah berkeluarga dan memiliki pendapatan minimal 3.000.000 dan sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yang berasal dari warga kota Surabaya dengan jenis data primer dan teknik analisis data yang digunakan ialah regresi linear berganda dengan dibantu oleh software SPSS 23. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel faktor demografi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai signifikan sebesar $0,612 > 0,05$. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan variabel personality traits berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$.

Kata Kunci : faktor demografi, perilaku keuangan

PENDAHULUAN

Dunia modern saat ini, uang ialah segalanya bagi semua lapisan masyarakat. Manusia sendiri dapat menggunakan uang guna untuk memenuhi segala kebutuhan hidup yang beraneka ragam dan berbeda beda dengan manusia lain tiap kebutuhannya. Setiap manusia secara keseluruhan harus dibekali pengetahuan bagaimana cara mengelola uang dengan baik dan benar dan dapat menggunakan uang dengan bijak. Pada era pandemi covid 19 saat ini, Rendahnya pengetahuan akan lembaga keuangan yang berdampak pada rendahnya

minat masyarakat untuk melakukan investasi keuangan. Faktanya, pertumbuhan ekonomi di Indonesia berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai laporan kuartal II 2017 yang mencapai 5,01%. Data IMF menunjukkan bahwa posisi Indonesia yang berada dalam tiga besar kelompok negara G-20 bersama India (7,2) dan China (6,6%). Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dilakukan dengan mempengaruhi kesejahteraan seseorang dengan tiga aspek yaitu konsumsi tabungan dan investasi (Lubis, *et al.*, 2013). Dalam konteks keluarga sendiri perilaku keuangan keluarga apabila dikelola dengan baik dan benar secara tidak langsung dapat menjadi keuntungan untuk keluarga tersebut dalam meminimalisir kegagalan dalam pengelolaan uang yang secara tidak langsung ketika pengelolaan keuangan keluarga berhasil maka dapat berpengaruh di masa mendatang atau masa depan seluruh anggota keluarga. Perilaku keuangan keluarga tidak akan berjalan ketika tidak dipengaruhi faktor demografi, literasi keuangan dan personality traits. Demografi menurut Iswanto dan Anastasia (2013), demografi sendiri ialah suatu karakteristik yang meliputi beberapa faktor seperti umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi adanya perilaku keuangan yang terjadi di dalam keluarga. Setiap keluarga selalu mempunyai susunan rencana pengeluarannya sendiri dan secara tidak langsung dialokasikan untuk kebutuhan kebutuhan sehari-hari.

Literasi menurut Margaretha dan Sari (2015) menyatakan literasi keuangan sangat penting bagi seorang individu, agar mereka tidak salah paham dalam membuat keputusan keuangan. Literasi keuangan masyarakat dapat dilihat dari seberapa besar tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengelola keuangan dengan memahami berbagai bidang baik dalam investasi, keuangan, manajemen, maupun penganggaran. *Personality traits* sendiri sering juga dianggap sebagai faktor kunci dalam pembuatan keputusan dalam merencanakan keuangan. Kepribadian dengan ciri *conscientiousness* merupakan perilaku yang ditunjukkan dengan suatu yang berbau kerapian, ketelitian, keteraturan dan tepat biaya yang dapat berpengaruh dalam perencanaan suatu keuangan karena pada dasarnya perencanaan keuangan apabila semakin tinggi secara tidak langsung tingkat kepribadian seseorang *conscientiousness* seseorang dalam perencanaan keuangan juga semakin tinggi. Pengetahuan literasi keuangan yang cukup akan memberikan dampak baik terhadap perilaku keuangan yang cukup akan memberikan dampak baik terhadap perilaku keuangan seseorang, yang terjadi di tengah pandemi covid 19 secara tidak langsung individu yang akan paham mengenai keuangan yang akan memiliki dana darurat dalam menjaga jaga dan bertahan di dalam kondisi yang tidak terduga dan cenderung tidak mempersiapkan kemungkinan yang akan terjadi dalam mengelola keuangan. Individu maupun keluarga tidak semua memiliki dana darurat untuk menyiapkan situasi dan kondisi dalam perencanaan keuangan dan secara tidak langsung individu atau keluarga tidak paham dalam literasi keuangan dan rentan akan mengalami masalah keuangan dalam perencanaan perilaku untuk menabung atau melakukan investasi dan dijalankan sehingga dana darurat tidak ada.

Permasalahan *personality traits* ialah permasalahan karakter yang melekat pada individu, ketika karakter seseorang tidak memiliki sifat dalam mengelola keuangan, ketika seseorang memiliki karakter boros secara tidak langsung akan berdampak pada aspek seluruhnya. Perencanaan keuangan dalam era pandemi covid 19 secara tidak langsung kita semua diuntut untuk pandai dalam berinvestasi dan menyimpan keuangan. Namun pada kenyataannya masyarakat Surabaya tidak memiliki karakter yang baik dalam melakukan perencanaan keuangan tetapi ada sebagian masyarakat Surabaya yang sudah berkeluarga justru makin memiliki *personality traits* yang baik tetapi masih juga yang belum memiliki *personality traits* dalam perencanaan keuangan. Literasi keuangan, faktor demografi dan *personal traits* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengolahannya keuangan (studi kasus pada Pelaku usaha mikro di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota

Kupang). Faktor Demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Margaretha dan Sari (2015) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga dan *personality traits* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga di masa pandemi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan utama penelitian ini secara terperinci dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan?. (2) Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan?. (3) Apakah *personality traits* berpengaruh terhadap perilaku keuangan? dan Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Menganalisis pengaruh faktor demografi terhadap perilaku keuangan. (2) Menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku keuangan. Menganalisis pengaruh *Personality Traits* terhadap perilaku keuangan.

TINJAUAN TEORITIS

Perilaku Keuangan Keluarga

Sadalia dan Butar (2016) menyatakan bahwa perilaku keuangan ialah suatu studi yang mempelajari tentang psikologi yang dapat mempengaruhi tingkat laku keuangan. Perilaku keuangan sendiri ialah respon atau perilaku yang dirasakan manusia secara aktual dalam berperilaku dan melakukan penentuan keuangan. Perilaku keuangan sendiri menjadi gambaran seorang individu dalam berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diperbuat. Perilaku keuangan sendiri dapat diartikan sebagai teori yang didasarkan dengan ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor. Ditengah perkembangan ekonomi global sendiri, setiap individu diharuskan dapat menjadi konsumen yang cerdas dalam mengelola keuangan pribadinya dengan cara peduli terhadap finansial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat, kendali diri dalam perilaku keuangan sangat bermanfaat apabila dapat dipahami dan diterapkan dengan kehidupan setiap hari (Lubis *et al.*, 2013).

Faktor Demografi

Robb dan Sharpe (2009) menyatakan bahwa jenis kelamin ialah konsep yang membedakan gender pria dan wanita dalam berperilaku. Iswantoro dan Anastasia (2013) menyatakan bahwa pendidikan ialah suatu tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang kemampuan dalam memahami sesuatu yang baik. Faktor demografi terdiri dari usia, pendidikan dan pendapatan. Usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Pendidikan berpengaruh pada produktifitas dan efisiensi kerja seseorang yang kemudian akan mempengaruhi real income individu atau rumah tangga. Personal income adalah penghasilan pribadi sebelum dikurangi pajak. Personal income di ukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji.

Literasi Keuangan

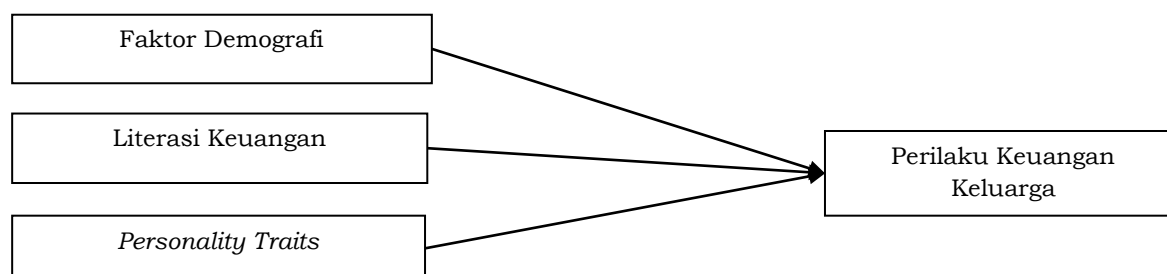
Keuangan sendiri ialah suatu aspek yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menentukan produk produk keuangan yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangan. Penegtahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu supaya tidak salah dalam pengambilan suatu keputusan keuangan nantinya (Margaretha dan Sari, 2015). Literasi keuangan sendiri ialah pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam pengaplikasian (*knowledge and ability*).

Personality Traits

Robbins dan Judge (2008:130) menyatakan bahwa *personality traits* ialah suatu karakteristik yang muncul dan mendeskripsikan perilaku seseorang atau individu. Karakteristik sendiri pada umumnya sudah melekat pada diri sendiri seperti perasaan marah, senang, malu dan sedih yang secara ilmiah akan muncul ketiga terjadi suatu permasalahan. *Personality Traits* yang di kemukakan oleh Martono dan Joewana (2016: 61) bahwa jati diri atau sifat dasar manusia ialah pikiranm perasaan dan nilai nikai hidup yang dapat diwujudkan dalam perilaku sehari hari.

RerangkaKonseptual

Kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan

Faktor demografi merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Hal ini juga di perkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswanto dan Anastasia (2013) yang menyatakan bahwa gambaran tentang latar belakang seseorang dengan menggunakan aspek usia, pendapatan dan pendidikan. Namun, menurut teori yang dilakukan oleh Robb dan Sharpe (2009) yang menyatakan bahwa jenis kelamin ialah konsep yang digunakan untuk membedakan gender pria dan wanita. Faktor demografi menjadi aspek yang sangat penting dalam membedakan beberapa aspek yang terjadi dalam individu maupun kelompok. Faktor demografi sendiri ialah suatu cabang ilmu yang dapat menjelaskan mengenai catatan, struktur, formasi dan keadaan yang dapat dipengaruhi oleh sikap, tindakan dan faktor lainnya dan terjadi perubahan di dalamnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Andrew dan Linawagti (2014) yang menyatakan bahwa faktor demografi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Keuangan.

H₁: Faktor demografi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga

Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Zahriyan (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan ialah suatu pengetahuan atau ilmu yang digunakan untuk mengelola keuangan dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahriyan (2016) ialah suatu proses dalam meningkatkan keyakinan serta pengetahuan yang luas sehingga seseorang atau masyarakat mampu mengelola keuangan dengan baik. Era pandemi saat ini memang sangat membutuhkan banyak pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga yang baik, sebab banyaknya masyarakat yang terkena PHK dan sulitnya mencari pekerjaan sehingga diharuskan untuk mengelola keuangan dengan baik dan tidak menyusahkan diri sendiri maupun orang lain. dalam artian bahwa pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan cukup baik dan masyarakat memanfaatkan untuk melskukan usaha barang dan jasa maka secara tidak langsung akan berdampak baik juga dalam pengelolaan keuangan.

H₂: Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga

Personality Traits Terhadap Perilaku Keuangan

Robbins dan Judge (2008) menyatakan bahwa personality traits ialah karakteristik atau perilaku yang dimiliki individu atau seseorang yang sudah melekat pada diri sendiri seperti perasaan marah, senang dan sedih. Namun, Andayani (2018) mengemukakan bahwa personality traits ialah perilaku yang mempengaruhi individu atau seseorang dalam mengelola keuangan dengan cara yang baik dan bijak. *Personality traits* secara tidak langsung juga dianggap sebagai keputusan dalam merencanakan keuangan. Perencanaan keuangan yang baik juga menjadi keputusan yang sangat baik pada era saat ini, ketika individu atau seseorang tidak melakukan perencanaan yang baik maka secara tidak langsung akan merugikan diri sendiri maupun keluarganya.

H₃ : *Personality Traits* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kausal Komparatif dengan analisis kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang berisi pengungkapan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual, seperti penyajian data, menganalisis dan menginterpretasikannya sehingga diperoleh kesimpulan. Sugiyono (2017) Metode kausal Komparatif adalah suatu permasalahan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih dua atau lebih pada sampel yang berbeda dan populasi menurut Sugiyono (2017) adalah Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini sangat besar dan tidak terbatas (infinite), sehingga jumlah populasi tidak di ketahui oleh peneliti. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah warga Surabaya yang yang sudah berkeluarga. Data yang dianalisis oleh peneliti adalah data uang di peroleh melalui penyebaran kuisioner kepada responden yang memenuhi syarat untuk di sajikan menjadi sampel dari populasi dalam penelitian.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi. Dengan kata lain sampel adalah bagian yang mewakili suatu populasi (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini ialah responden. Sampel responden yang di gunakan dalam penelitian ini ialah masyarakat surabaya yang memiliki penghasilan minimal Rp. 3.000.000 dan sudah berkeluarga. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Accidental sampling. Sugiyono (2017) *Accidental sampling* adalah penentuan sampel Angka 100 di peroleh berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja responden yang rasa cocok dan kebetulan bertemu maka bisa digunakan sebagai sumber data. Jumlah sampel untuk mewakili populasi yang bersifat tidak terbatas (infinite, karena peneliti belum mengetahui secara pasti jumlah populasi yang di gunakan dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Subjek penelitian adalah tempat dimana data variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010). Data subjek diperoleh dari data penelitian berdasarkan opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik seseorang atau sekelompok yang menjadi subjek penelitian (responden) yang berada di Kota Surabaya Khususnya yang sudah berkeluarga dan memiliki pendapatan minimal Rp. 3.000.000 dan Sumber data dalam penelitian ini menggunakan penyebarankuisioner yaitu

data yang di peroleh secara langsung dari subjek penelitian yang berupa tanggapan dari responden mengenai Faktor Demografi, Literasi Keuangan dan *Personality Traits* Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga pada masa Pandemi Covid 19. Data ini berupa informasi yang di peroleh dari keterangan keterangan yang berupa jawaban atas pertanyaan yang di ajukan melalui kuisisioner dengan variabel-variabel dalam penelitian. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer berupa jawaban kuisisioner yang di peroleh secara langsung dari sumber atau objek penelitian. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh Faktor Demografi, Literasi Keuangan dan *Personality Traits* Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga yang dibagikan kepada responden berupa angket kuisisioner.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat tiga variabel independen (bebas) yaitu faktor demografi, literasi keuangan dan *personality traits* sedangkan variabel dependen (terikat) terdapat perilaku keuangan.

Tabel 1
Variabel dan Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Instrumen	Skala Pengukuran
1	Faktor Demografi	Faktor demografi merupakan faktor yang terdiri atas usia, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan seseorang, tanpa adanya faktor demografi di dalam aspek keluarga tidak akan berjalan dengan baik. Di dalam keluarga faktor demografi memololo reputasi atau aspek yang sangat penting.	Faktor demografi diukur dengan menggunakan 4 indikator sebagai berikut menurut Iswantoro dan Anastasia (2013): (a) Jenis kelamin, (b) Pendapatan, (c) Usia, (d) Pekerjaan.	STS = Sangat tidak Setuju (1) TS : Tidak Setuju (2) KS = Kurang Setuju (3) S = Setuju (4) SS = Sangat Setuju (5)
2	Literasi Keuangan	Literasi keuangan sendiri ialah aspek yang melekat di dalam kehidupan masyarakat secara kelompok maupun individu.	Pengukuran variabel literasi keuangan yang dilakukan oleh Sadalia dan Butar Butar (2016:34). Pengukuran literasi keuangan memiliki 7 komponen sebagai berikut: (a) Pengetahaun seseorang terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya. (b) Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang. (c) Pengelolaan kredit. (d) Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap resiko. (e) Dasar investasi. (f) Perencanaan pensiun. (g) Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan	STS = Sangat tidak Setuju (1) TS : Tidak Setuju (2) KS = Kurang Setuju (3) S = Setuju (4) SS = Sangat Setuju (5)
3	<i>Personality Traits</i>	<i>Personality traits</i> memiliki fungsi sebagai pendeskripsi perilaku	Pengukuran variabel <i>personality traits</i> menggunakan instrumen	STS = Sangat tidak Setuju (1) TS : Tidak Setuju (2)

		seseorang. <i>Personality traits</i> secara tidak langsung juga dijadikan penentu dalam merencanakan keuangan dan bisa membatasi dalam pengeluaran keuangan yang terjadi di dalam keluarga secara tidak langsung.	pada kuisisioner yang dikemukakan oleh Feist dan Feist (2009) dengan menggunakan empat indikator, sebagai berikut : (a) <i>Agreeableness</i> . (b) <i>Respectfullness</i> . (c) <i>Trust</i> . (d) <i>Extraversion</i>	KS = Kurang Setuju (3) S = Setuju (4) SS = Sangat Setuju (5)
4	Perilaku Keuangan	Perilaku keuangan sendiri menjadi gambaran seorang individu dalam berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diperbuat. Perilaku keuangan yang dihasilkan nantinya akan bermanfaat dalam masa sekarang dan masa depan bagi keberlangsungan hidup secara individu maupun keluarga.	Pengukuran ini menggunakan instrumen karakteristik yang dilakukan oleh Sadalia dan Butar Butar (2016) Dengan menggunakan 8 intrumen kuisisioner, sebagai berikut : (a) <i>Obsession</i> . (b) <i>Power</i> . (c) <i>Budget</i> . (d) <i>Achievment</i> . (e) <i>Evaluation</i> . (f) <i>Anxiety</i> . (g) <i>Retentin</i> . (h) <i>Non generous</i>	STS = Sangat tidak Setuju (1) TS : Tidak Setuju (2) KS = Kurang Setuju (3) S = Setuju (4) SS = Sangat Setuju (5)

Sumber : Data Sekunder, diolah (2022)

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Untuk membuktikan hipotesis sebelumnya maka penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode statistik dan analisis regresi linear berganda yang berarti variabel independen akan dianalisis dengan satu variabel dependen. Data yang dikumpulkannya bermanfaat untuk menganalisa data yang telah terkumpul dan diisi oleh nasabah dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean).

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana item kuisisioner dapat dikatakan valid atau tidak. Uji validasi tersebut menggunakan rumus korelasi product moment. Ghazali (2016) uji signifikan dilakukan dengan taraf probabilitas 0.5 dengan syarat sebagai berikut: (1) Jika nilai r hitung > 0.5 , maka item dalam kuisisioner dinyatakan valid. (2) Jika nilai r hitung < 0.5 , maka item dalam kuisisioner dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji pernyataan kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Jawaban responden dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten. Alternatif lain untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dapat dikatakan reliabel, apabila suatu kosntruk atau variabel sebaliknya memberikan nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ dapat dikatakan tidak reliabel (Ghozali 2016).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika residual tidak mengikuti distribusi normal, maka model regresi dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui apakah ada distribusi normal, dapat diuji dengan metode *kolmogrov-sminov* atau pendekatan grafik. (1) Pendekatan *Kolmogrov-Sminov*, Syarat pengambilan keputusan pada pendekatan ini adalah: (a) Nilai probabilitas > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil data tersebut berdistribusi normal. (b) Nilai probabilitas < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Suatu model regresi yang tidak ada korelasi antar variabel bebas mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 (Ghozali, 2016).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji Gletzer dengan menggunakan kriteria > 0,05 apabila memiliki asumsi bebas heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression*). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh dari Faktor Demografi, Literasi Keuangan dan Personality Traits (variabel bebas) dan Perilaku Keuangan Keluarga (variabel terikat). Rumusan statistic yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$PKK = a + \beta_1 FD + \beta_2 LK + \beta_3 PT + e$$

Keterangan :

PKK : Perilaku Keuangan Keluarga

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

FD : Faktor Demografi

LK : Literasi Keuangan

PT : Personality Traits

e : *Standart error*

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara Faktor Demografi, Literasi Keuangan dan *Personality Traits* (variabel bebas) dengan Perilaku Konsumen Keluarga (variabel terikat). Rentang nilai yang berlaku adalah 1 dan 0 dengan sebagai berikut : (a) Jika nilai $R^2 = 1$ atau mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat kuat dan positif. (b) Jika nilai $R^2 = -1$ atau mendekati -1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat kuat tetapi nilainya negatif

atau berlawanan arah. (c) Jika nilai $R^2 = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah dan tidak memiliki hubungan sama sekali atau lemah.

Uji F

Ghozali (2016) uji kelayakan model bertujuan untuk melihat ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikan sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Ghozali (2016) ketentuan untuk penerimaan atau penolakan model penelitian adalah sebagai berikut: (a) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka model penelitian dikatakan tidak layak untuk digunakan. (b) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka model penelitian dikatakan layak untuk digunakan.

Uji t

Ghozali (2016) uji hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Taraf signifikan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Pengujian Hipotesis (H_1), (a) Jika signifikan uji $t > 0,05$ maka Faktor Demografi tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. (b) Jika signifikan uji $t < 0,05$ maka Faktor Demografi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. (2) Pengujian Hipotesis (H_2), (a) Jika signifikan uji $t > 0,05$ maka Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. (b) Jika signifikan uji $t < 0,05$ maka Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. (3) Pengujian Hipotesis (H_3), (a) Jika signifikan uji $t > 0,05$ maka Personality Traits tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. (b) Jika signifikan uji $t < 0,05$ maka Personality Traits berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Gambaran suatu data dapat dilihat melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) serta standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Berikut hasil dari pengolahan data statistik deskriptif:

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Demografi	100	4,00	20,00	10,1700	3,40545
Literasi Keuangan	100	7,00	32,00	21,2100	4,71896
Personality Traits	100	11,00	25,00	19,4300	2,89289
Perilaku keuangan	100	8,00	37,00	24,5100	5,50940
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 2 bahwa variabel Faktor Demografi mempunyai nilai mean 10,17. Nilai tersebut dapat mengidentifikasi bahwa nilai Faktor Demografi mendapatkan nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimal sebesar 20 sedangkan untuk nilai standart deviasi yang terdapat pada variabel ini sebesar 3,40545. Variabel Literasi Keuangan mempunyai nilai mean 21,21. Nilai tersebut dapat mengidentifikasi bahwa nilai Literasi Keuangan yang telah diambil sebagai sampel dan dapat dikatakan dan mendapatkan nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimal sebesar 32 sedangkan untuk nilai standart deviasi yang terdapat pada variabel ini sebesar 4,71896.

Variabel Personality Traits mempunyai nilai mean 19,43. Nilai minimum sebesar 11 dan nilai maksimal sebesar 25 sedangkan untuk nilai standart deviasi yang terdapat pada variabel ini sebesar 2,89289 yang dimana nilai tersebut menjauhi angka 0 sehingga penyebaran data

tersebut cukup beragam. Variabel Perilaku Keuangan mempunyai nilai mean 24,51 sedangkan untuk nilai stadart deviasi yang terdapat pada variabel ini sebesar 5,50940.

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah item pernyataan yang di guakan dalam penelitian dikatakan valid atau tidak. Hasil uji validitas pada penelitian ini bagaimana disajikan pada Tabel 3, sebagai berikut :

Tabel 3
Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Pearson correlation	Sig	Keterangan
Faktor Demografi	X1..1	0,960	0,000	Valid
	X1.2	0,861	0,000	Valid
	X1.3	0,803	0,000	Valid
	X1.4	0,946	0,000	Valid
Literasi Keuangan	X2.1	0,662	0,000	Valid
	X2.2	0,812	0,000	Valid
	X2.3	0,614	0,000	Valid
	X2.4	0,831	0,000	Valid
	X2.5	0,826	0,000	Valid
	X2.6	0,598	0,000	Valid
	X2.7	0,831	0,000	Valid
Personality Traits	X3.1	0,774	0,000	Valid
	X3.2	0,765	0,000	Valid
	X3.3	0,757	0,000	Valid
	X3.4	0,563	0,000	Valid
	X3.5	0,773	0,000	Valid
Perilaku Keuangan	Y.1	0,545	0,000	Valid
	Y.2	0,863	0,000	Valid
	Y.3	0,537	0,000	Valid
	Y.4	0,879	0,000	Valid
	Y.5	0,872	0,000	Valid
	Y.6	0,526	0,000	Valid
	Y.7	0,879	0,000	Valid
	Y.8	0,876	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2022

Tabel 3 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan mengenai Faktor Demografi, Literasi Keuangan dan *Personality Traits* berjumlah 24 item pernyataan dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, maka hal ini berarti bahwa seluruh item pernyataan tersebut seluruhnya valid dengan nilai *Pearson Correlation* > 0,5 dan dapat di gunakan dalam penelitian berikutnya.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang di gunakan untuk mengetahui apakah dalam item pernyataan dari variabel atau konstruk. Apabila item pernyataan di katakan reliabel apabila nilai Cronbath Alpha > 0,6. Hasil uji reliabilitas penelitian ini sebagaimana tampak pada Tabel 4.

Tabel 4
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbath Alpha	Keterangan
1	Faktor Demografi	0,910	Reliabel
2	Literasi Keuangan	0,858	Reliabel
3	Personality Traits	0,751	Reliabel
4	Perilaku Keuangan	0,889	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2022

Tabel 4 Uji Reliabilitas tersebut terlihat bahwa nilai cronbath Alpha pada variabel Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Personality Traits dan Perilaku Keuangan sebesar > 0,6 yang berarti bahwa butiran pernyataan dari seluruh variabel seluruhnya reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian berikutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang di gunakan untuk mengetahui apakah data penelitian dikatakan normal atau tidak. Hasil uji *kolmogorov smirnov* sebagai berikut:

Tabel 5
Uji Normalitas dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,49437925
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,050
	Negative	-,040
Kolmogorov-Smirnov Z		,499
Asymp. Sig. (2-tailed)		,965

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2022

Tabel 5 di ketahui bahwa besarnya nilai *asympt sig* sebesar 0,965 > 0,5. hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah di tetapkan maka bahwa dapat di simpulkan data tersebut berdistribusi normal dan dapat di gunakan dalam penelitian selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat di gunakan untuk mengetahui apakah adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak.

Tabel 6
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Faktor Demografi	0,981	1,019	Bebas Multikolinearitas
Literasi Keuangan	0,887	1,128	Bebas Multikolinearitas
Personality Traits	0,903	1,108	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6 menyatakan bahwa hasil uji multikolinearitas memiliki nilai Tolerance mendekati 1 dan nilai *Variance Influence Factors* (VIF) < 10, sehingga variabel Faktor Demografi, Literasi Keuangan dan Personality Traits Terhadap Perilaku Keuangan seluruhnya di nyatakan bebas multikolinearitas dan bisa di gunakan untuk penelitian berikutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Gletzer dapat ditabelkan sebagai berikut :

Tabel 7
Uji Heteroskedastisitas dengan pendekatan Gletzer
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	,294	,254			
1	Faktor Demografi	,005	,009	,054	,537	,592
	Literasi Keuangan	-,014	,007	-,204	-1,929	,057
	Personality Traits	,017	,011	,150	1,435	,154

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2022

Tabel 7 menyatakan bahwa hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Gletzer pada variabel Faktor Demografi, Literasi Keuangan dan *Personality Traits* memiliki nilai signifikan > 0,05 yang dimana hasil tersebut dinyatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas karena nilai signifikan > 0,05 dan bisa digunakan dalam penelitian berikutnya.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda di gunakan untuk menganalisis pengaruh Faktor Dmeografi, Literasi Keuangan dan *Personality Traits* terhadap Perilaku Keuangan. Dalam analisis regresi ini peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1,155	,406			
1	Faktor Demografi	,008	,015	,005	,509	,612
	Literasi Keuangan	1,152	,011	,986	101,417	,000
	Personality Traits	,060	,018	,031	3,260	,002

a. Dependent Variable: Perilaku keuangan

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2022

$$PK = 1,155 + 0,008 Fd + 1,152 Lk + 0,060 Pt + e$$

Persamaan regresi yang telah didapat dan menunjukkan bahwa variabel Faktor Demografi, Literasi Keuangan dan *Personality Traits* Terhadap Perilaku Keuangan yang memiliki koefisien bertanda positif. Berikut untuk persamaan regresi diatas : (1) Konstanta (a) merupakan intersip garis regresi dengan y jika x = 0 yang menunjukkan bahwa besarnya variabel independen yang digunakan dalam model penelitian sebesar 1,155. Besarnya nilai konstanta dapat menunjukkan jika variabel bebas yang terdiri dari Faktor Demografi, Literasi Keuangan dan *Personality Traits* terhadap Perilaku Keuangan sebesar 0, maka Perilaku Keuangan akan sebesar 1,155. (2) Nilai Koefisien regresi Faktor Demografi sebesar 0,008 karena nilai koefisien bertanda positif maka dapat menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Faktor Demografi terhadap Perilaku Keuangan (3) Nilai Koefisien regresi Literasi Keuangan sebesar 1,152 karena nilai koefisien bertanda positif maka dapat menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini menunjukkan jika Literasi Keuangan semakin baik maka dapat meningkatkan Perilaku Keuangan. (4) Nilai Koefisien regresi *Personality Traits*

sebesar 0,060 karena nilai koefisien bertanda positif maka dapat menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Personality Traits terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini menunjukkan jika Personality Traits semakin baik maka dapat meningkatkan Perilaku Keuangan.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui penggunaan faktor independen yang mempengaruhi dependen dan tidak. Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebagai berikut :

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,996 ^a	,992	,992	,50204

a. Predictors: (Constant), Personality Traits, Faktor Demografi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku keuangan

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2022

Tabel 9 dapat diketahui bahwa besaran koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa nilai *R Square* pada penelitian ini sebesar 0,992 yang berarti kontribusi variabel Faktor Demografi, Literasi Keuangan dan Personality Traits terhadap Perilaku Keuangan sebesar 0,992 atau 99,2% sedangkan sisanya 8% (100% - 99,2% = 8%) yang dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama sama atau simultan. Hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 10
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2980,793	3	993,598	3942,087	,000 ^b
	Residual	24,197	96	,252		
	Total	3004,990	99			

a. Dependent Variable: Perilaku keuangan

b. Predictors: (Constant), Personality Traits, Faktor Demografi, Literasi Keuangan

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 10 hasil uji statistic F dari uji kelayakan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3942,087 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini layak digunakan karena menunjukkan hasil kurang dari 0,05.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebasterhadap variabel terikat secara individual. Kriteria pada uji t dengan membandingkan tingkat signifikansi dari nilai t sebesar (a=5%) dengan hasil pengolahan data telah di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,155	,406		2,846	,005
	Faktor Demografi	,008	,015	,005	,509	,612
	Literasi Keuangan	1,152	,011	,986	101,417	,000
	Personality Traits	,060	,018	,031	3,260	,002

a. Dependent Variable: Perilaku keuangan

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2022

Tabel 11 menjelaskan bahwa masing masing pengaruh dari model regresi yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Hasil Uji t untuk variabel Faktor Demografi memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,008 yang dimana memiliki pengaruh positif dan mempunyai signifikan sebesar $0,612 > 0,05$ yang berarti bahwa nilai variabel Faktor Demografi tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan. (2) Hasil Uji t untuk variabel Literasi Keuangan mendapatkan nilai koefisien beta sebesar 1,152 yang dimana memiliki pengaruh positif dan mempunyai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa nilai variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku keuangan. (3) Hasil Uji t untuk variabel *Personality Traits* mendapatkan nilai koefisien beta sebesar 0,060 yang dimana memiliki pengaruh positif dan mempunyai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ yang berarti bahwa nilai variabel *Personality Traits* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel Faktor Demografi tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan karena memiliki nilai signifikan sebesar $0,612 > 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa Faktor Demografi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Faktor Demografi seperti jenis kelamin, usia dan pekerjaan seseorang memang tidak memiliki hubungan dengan perilaku keuangan keluarga. Sebab, perilaku keuangan sendiri berasal dari diri seseorang atau keluarga tanpa harus melibatkan dari sisi jenis kelamin, usia dan pekerjaan seseorang. Hal tersebut berarti tidak memiliki perbedaan faktor demografi terhadap perilaku keuangan keluarga di era Pandemi Covid 19, ketika semakin tinggi faktor demografi setiap keluarga maka tidak mempengaruhi sikap keluarga dalam mengelola keuangan. Kemungkinan hal tersebut terjadi karena usia dan pekerjaan setiap keluarga yang tinggi dan tidak disertai dengan kemampuan dan pengetahuan dalam proses pengelolaan keuangan yang benar maka secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap perilaku mengelola keuangan di dalam keluarga. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andrew dan Linawati (2014) bahwa Faktor Demografi tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

H_1 : Faktor Demografi Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang dimana Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga pada Era Pandemi Covid 19. Literasi Keuangan memang dibutuhkan oleh seluruh keluarga pada era pandemi covid 19, dimana setiap keluarga khususnya di Kota Surabaya harus memiliki pengetahuan dan keahlian dalam mengelola keuangan, karena secara tidak langsung literasi

keuangan dapat membantu individu atau keluarga di Kota Surabaya dalam pengelolaan keuangan yang benar dan tepat pada masa pandemi covid saat ini dan memiliki dampak yang sangat baik terhadap perilaku keuangan keluarga itu sendiri. Secara tidak langsung tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan keluarga khususnya warga Kota Surabaya sendiri memiliki pengetahuan yang cukup besar sehingga perilaku keuangan keluarga pada era pandemi covid 19 cukup baik dan efektif. Hasil diatas menyatakan bahwa hasil tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Irmani (2018) yang menyatakan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Pengaruh *Personality Traits* Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian diatas pada pengaruh *Personality Traits* terhadap Perilaku keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$ yang berarti bahwa *Personality Traits* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku keuangan. *Personality Traits* sendiri memang memiliki dampak yang bagus dalam mempengaruhi setiap keluarga di Kota Surabaya untuk merencanakan keuangan dan mengelola dengan baik, ketika setiap keluarga memiliki perencanaan keuangan yang baik maka secara tidak langsung *Personality Traits* yang dimilikinya juga semakin tinggi dan baik. *Personality Traits* sendiri tumbuh ketika setiap keluarga bijak dalam mengelola keuangan di dalam keluarga pada era pandemi covid 19. Hal tersebut juga terjadi pada beberapa keluarga yang menjadi responden penelitian di Kota Surabaya juga memiliki perencanaan dan pengelolaan yang baik dalam mengatur keuangan di dalam keluarga, maka secara tidak langsung warga Kota Surabaya yang sudah bekerja memiliki *Personality Traits* yang tinggi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswantoro dan Anastasia (2013) bahwa *Personality Traits* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga pada era pandemi covid 19.

H₃: *Personality Traits* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian diatas mengenai Pengaruh Faktor Demografi, Literasi Keuangan dan *Personality Traits* Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga pada Era Pandemi Covid 19 di Kota Surabaya dengan menggunakan data primer serta menggunakan sampel penelitian berjumlah 100 responden yang sudah berkeluarga di Kota Surabaya dengan minimum pendapatan Rp. 3.000.000. berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Faktor Demografi terhadap Perilaku Keuangan Keluarga memiliki hasil uji t (parsial) $0,612 > 0,05$. Sehingga faktor demografi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (2) Literasi keuangan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga memiliki hasil uji t $0,00 < 0,05$. Sehingga literasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (3) *Personality traits* terhadap perilaku keuangan keluarga memiliki hasil uji t sebesar $0,02 < 0,05$. Sehingga *personality traits* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan simpulan diatas maka terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya ialah sebagai berikut: (1) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel faktor demografi dan ditambahkan beberapa faktor lainnya yang mendukung sebab, pada penelitian sekarang faktor demografi masih belum terpecahkan permasalahan yang dapat menunjang perilaku keuangan keluarga. (2) Penelitian yang digunakan ialah dengan penyebaran kuisioner, untuk selanjutnya yang menggunakan studi kasus serupa sebaiknya

menambahkan penelitian secara wawancara yang berguna untuk memberikan informasi secara mendalam terhadap pembaca berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, V., dan Linawati, N. 2014. Hubungan Faktor Demografi dan Literasi Keuangan dengan perilaku keuangan karyawan Swasta. *Jurnal Finesta*, 2(2): 35-39.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Feist, J., dan Feist, G. J. 2009. *Theories Of Personality*. Mc Graw. Hill.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Multivariette Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi VIII*. Badan Penerbit Univesitas Diponegoro. Semarang.
- Iswantoro, dan Anastasia. 2013. Hubungan demografi, anggota keluarga dan situasi dalam pengambilan keputusan pendanaan pembelian rumah tinggal Surabaya. *Jurnal Finesta*. 1(2): 10-21.
- Kholilah, N. A., dan Irmanni. 2018. Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal accounting and management*. 10(1): 110-119.
- Lubis, Cazilia, dan Hira. 2013. Impact of self-directed financial learning on financial and career satisfaction of white-collar employees. *Financial Conseling and Planning*. 1(11): 11-21.
- Margaretha, F., dan Sari, M. 2015. Tigkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Keuangan*. 8(1): 10-22.
- Robb, C., dan Sharpe, A. W. 2009. Financial Knowldege and Best Practice behavior. *Journal of Financial Counselling and Planning*, 14(3): 1-10.
- Robbins, S., dan Judge, T. A. 2008. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sadalia, dan Butar Butar. 2016. *Perilaku Keuangan. Teori dan Ilmpelementasi*. Pustaka Media Press. Medan.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. CV Alfabeta. Bandung.
- Zahriyan, M. Z. 2016. pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 3(3): 1-10.